



## RINGKASAN

ANGGRAENI ENDRI KRISTANTI. Manajemen Pemerahan Sapi Perah di BBPTU-HPT Baturraden Jawa Tengah. (*Milking Management of Dairy Cattle at BBPTU-HPT Baturraden Central Java*). Dibimbing oleh BAGUS PRIYO PURWANTO.

Kebutuhan susu di Indonesia terus meningkat seiring bertambahnya tahun, namun peningkatan tersebut belum diimbangi dengan kualitas dan kuantitas produksi susu yang setara dengan jumlah permintaan. Apabila produksi dalam negeri tidak dapat mengejar ketinggalan pasokan tersebut, maka kondisi defisit akan terus terjadi seperti tahun-tahun sebelumnya. Kekurangan persediaan susu ini akan membuka kran impor susu dari negara-negara produsen seperti Amerika, Australia, Selandia Baru, dan Eropa.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 Februari sampai dengan 30 April 2022 atau selama 12 pekan. Kegiatan PKL ini berlokasi di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Baturraden Jawa Tengah merupakan pusat pembibitan sapi perah di bawah Direktorat Jenderal Peternakan yang bergerak di bidang pemuliaan, pemeliharaan, produksi dan pemasaran bibit sapi. Dengan mengikuti praktik kerja lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam manajemen pemeliharaan khususnya manajemen pemerahan di BBPTU-HPT Baturraden, sehingga diharapkan mahasiswa lebih siap untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Sapi perah yang dipelihara di BBPTU-HPT Baturraden merupakan jenis sapi perah *Frisien Holstein* (FH). Induk laktasi di BBPTU-HPT Baturraden pada bulan April terdiri dari 456 ekor dengan persentase 52,91% dari total populasi. Pada komposisi ternak jumlah induk laktasi paling banyak dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan permintaan susu segar yang semakin meningkat.

Di BBPTU-HPT Baturraden, frekuensi pemerahan dilakukan sebanyak dua kali sehari yakni pagi hari dan sore hari. Pemerahan di BBPTU-HPT Baturraden seluruhnya dilakukan menggunakan mesin (*milking by machine*). Sistem pemerahan menggunakan mesin dibagi menjadi dua yakni *bucket milking system* dan *herringbone milking system*. Pra pemerahan terdiri dari persiapan pemerah, sanitasi *milking parlour* dan lingkungannya, persiapan peralatan pemerahan, menggiring sapi menuju ke *milking parlour*, dan sanitasi ternak terutama bagian ambing dan puting. Proses pemerahan terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan seperti membersihkan ambing dan puting, melakukan *hand massage* dan *fore stripping*, kemudian memasukkan *cluster* pada puting, setelah selesai pemerahan dilakukan *teat dipping* menggunakan cairan *iodine*. Pelaksanaan pemerahan harus dilaksanakan hingga tuntas sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit mastitis. Selanjutnya pasca pemerahan meliputi beberapa kegiatan seperti membersihkan seluruh peralatan pemerahan dan pencatatan produksi susu. Kegiatan pemerahan yang dilakukan oleh BBPTU-HPT Baturraden secara umum telah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ada. Adapun dilakukan uji kualitas susu yakni uji alkohol 70%, uji rezasurin dan kandungan susu dengan pengujian produksi harian dan individu setiap bulan. Susu yang dihasilkan sudah memenuhi SNI No. 3144.1: 2011.

Kata kunci : BBPTU-HPT Baturraden, pemerahan, sapi perah